

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data mengenai kondisi nyata yang terjadi di lapangan. Penelitian lapangan dilakukan secara intensif terhadap latar belakang keadaan dan interaksi sosial pada suatu lembaga, kelompok, maupun masyarakat.⁸⁶ Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai implementasi pendidikan karakter di SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin, khususnya dalam penerapan nilai-nilai karakter melalui kegiatan pembelajaran, pembiasaan, budaya sekolah, serta keteladanan guru. Selain itu, penelitian ini juga bersifat deskriptif, yaitu bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai pelaksanaan pendidikan karakter serta faktor pendukung dan penghambatnya di sekolah tersebut

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti berusaha mendiskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai implementasi

⁸⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), hlm. 3–5.

pendidikan karakter. Fokus utama dalam penelitian ini adalah menggambarkan fenomena secara rinci dan menyeluruh berdasarkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin, Jl. Cempaka II No.10, Kelurahan Kertak Baru Ulu, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan dengan sekolah swasta yang memiliki akreditasi B. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada adanya penerapan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam yang dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran, pembiasaan religius, serta budaya sekolah Islami sehingga menarik untuk diteliti lebih mendalam.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pihak-pihak yang memiliki peran dalam implementasi pendidikan karakter di SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin, yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru Bimbingan dan Konseling (BK) sebanyak satu orang, wali kelas VII Putra sebanyak satu orang, pembina keagamaan sebanyak satu orang, serta tiga orang peserta didik yang terdiri atas satu peserta didik laki-laki dan dua peserta didik perempuan dari kelas VII dan VIII.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah “Implementasi pendidikan karakter di SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin” dan faktor pendukung serta penghambat

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan bagian informasi dan keterangan yang disajikan dalam bentuk angka maupun hasil pengamatan yang dihitung dan diukur dari berbagai hasil identifikasi masalah⁸⁷. Dalam konteks penelitian ini , data terbagi dua macam yakni: Implementasi Pendidikan Karakter di SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin, serta pendukung dan penghambatnya.

a. Data Primer (Utama)

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama melalui interaksi peneliti dengan informan yang terlibat dalam fenomena yang diteliti.⁸⁸ Dengan melakukan analisis langsung maka peneliti dapat mengakses sumber data primer secara langsung dari sumber utama tanpa adanya perantara. Kepala sekolah, wakasek kurikulum, wakasek kesiswaan, guru BK, Wali Kelas VII dan siswa di SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin menjadi sumber utama dalam penelitian ini.

b. Data Sekunder

Menurut Sugioyono, data sekunder adalah data yang tidak diberikan secara langsung kepada peneliti, seperti dokumen sebagai penunjang data data primer

⁸⁷ Sugiyono, 8-10

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Interaktif, dan Konstruktif*, Edisi Revisi 2023 (Bandung: Alfabeta, 2023), 142.

yang didapatkan oleh penelitian.⁸⁹ Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari catatan, dokumentasi, dan penelitian pustakawan yang terkait dengan penelitian ini. Adapun data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Profil SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin
- 2) Visi, misi, dan tujuan sekolah
- 3) Riwayat kepemimpinan
- 4) Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan
- 5) Keadaan siswa
- 6) Kondisi sarana dan prasarana

2. Sumber Data

Peneliti menggunakan informan utama sebagai salah satu sumber data untuk mengumpulkan data penelitian ini. Adapun informan utama adalah individu yang secara langsung terlibat dalam memberikan data, wawasan, dan informasi yang relevan dan topik penelitian. Adapun sumber data dapat dipahami sebagai berikut.

a. Informan, yakni, kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru BK, wali kelas, pembina keagamaan dan peserta didik.

b. Dokumen, berupa profil sekolah, visi dan misi sekolah, program pendidikan karakter, tata tertib peserta didik, modul ajar atau perangkat pembelajaran yang memuat nilai-nilai karakter, dokumentasi kegiatan keagamaan dan pembiasaan sekolah, catatan pembinaan atau kedisiplinan peserta didik, serta

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Interaktif, dan Konstruktif*, 145.

arsip lain yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter di SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan secara alamiah dan interaktif menggunakan purposive sampling, yakni memilih sumber data penelitian yang spesifik sesuai kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti, dengan tujuan menggali informasi yang mendalam dan relevan dengan pertanyaan penelitian.⁹⁰ Penelitian ini menggunakan tiga teknik utama:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan terarah antara pewawancara dan informan untuk menggali informasi secara mendalam. Menurut Moleong, wawancara merupakan proses interaksi yang bertujuan memperoleh makna, pengalaman, dan pandangan informan mengenai suatu fenomena.⁹¹ Dalam penelitian ini, wawancara semi-terstruktur dengan sumber data utama untuk memahami dinamika internalisasi nilai-nilai karakter, mulai dari tahap identifikasi kebutuhan program, teknis pelaksanaan melalui pembiasaan dan keteladanan guru, serta prosedur tindak lanjut untuk mengukur dampak terhadap kepribadian peserta didik.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung

⁹⁰ Iryana, “*Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*,” preprint, INA-Rxiv, February 11, 2019, <https://doi.org/10.31227/osf.io/2myn7>.

⁹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 186.

terhadap objek penelitian dalam konteks nyata, sebagaimana dijelaskan Sugiyono bahwa observasi memungkinkan peneliti melihat perilaku, aktivitas, dan situasi secara langsung tanpa rekayasa.⁹² Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengamati langsung praktik implementasi pendidikan karakter di SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin, mencakup proses pembelajaran di kelas, pelaksanaan program pembiasaan ibadah seperti tadarus dan salat berjamaah, serta interaksi harian antara guru dan siswa yang mencerminkan nilai-nilai Islami.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui catatan, arsip, dokumen, atau rekaman tertulis yang relevan dengan objek penelitian. Menurut Sugiyono, dokumentasi berfungsi untuk memperoleh informasi dari bukti tertulis yang dapat mendukung, memverifikasi, dan memperkaya data penelitian.⁹³ Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tertulis dan visual seperti dokumen program pendidikan karakter sekolah, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat nilai-nilai karakter, kegiatan siswa, dokumen evaluasi, serta data lain yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter di sekolah.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan peneliti menjadi lebih mudah dan

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 145

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 240.

hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁹⁴ Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai observer, interview, dan dokumenter di lapangan. Untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Adapun instrumen pada penelitian ini terdiri:

1. Pedoman Wawancara semi-terstruktur, untuk menggali informasi dari sumber data utama mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi implementasi pendidikan karakter di sekolah. Alat yang digunakan dalam proses wawancara berupa buku catatan, pulpen, dan alat rekam (handphone).
2. Pedoman Observasi, untuk mencatat kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan karakter di lingkungan sekolah, seperti kegiatan pembiasaan, proses pembelajaran di kelas, serta interaksi guru dan siswa yang mencerminkan nilai-nilai karakter.
3. Pedoman Dokumentasi, untuk mengumpulkan bukti tertulis seperti program pendidikan karakter sekolah, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), tata tertib sekolah, jurnal kegiatan siswa, notulen rapat, laporan kegiatan, serta dokumentasi foto kegiatan. Dengan instrumen ini, peneliti dapat mengumpulkan data yang valid, sistematis, dan relevan dengan tujuan penelitian mengenai implementasi pendidikan karakter di sekolah.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah prosedur sistematis untuk mengolah dan menafsirkan data agar diperoleh temuan yang valid dan dapat menjawab

⁹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 203.

pertanyaan penelitian.⁹⁵ Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif terdiri dari empat komponen utama: Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.⁹⁶ Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan secara berurutan namun tetap mengalir, sehingga temuan yang diperoleh mampu menggambarkan implementasi pendidikan karakter di SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin secara utuh. Adapun teknik analisis data yang jelaskan oleh Miles and Huberman dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*).

Tahap awal dalam penelitian kualitatif adalah proses pengumpulan data. Data dikumpulkan melalui teknik observasi langsung, wawancara mendalam, dokumentasi, atau kombinasi ketiganya yang dikenal sebagai triangulasi. Sebagai langkah pertama, peneliti melakukan eksplorasi awal terhadap objek atau yang dilihat, didengar, maupun dirasakan selama proses berlangsung.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*).

Reduksi data merupakan proses penyerderhanaan dan pemilihan data yang telah diperoleh, dengan tujuan memfokuskan pada informasi yang relevan dengan masalah penelitian. Melalui proses ini, data yang semula kompleks menjadi lebih terstruktur dan mudah dipahami, sehingga memudahkan peneliti dalam menganalisis informasi, melanjutkan proses pengumpulan data secara lebih terarah, serta menemukan kembali data ketika diperlukan.

⁹⁵Mohamad Anwar Thalib, "Pelatihan Analisis Data Model Miles Dan Huberman Untuk Riset Akuntansi Budaya," *Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah* 5, no. 1 (2022): 23–33, <https://doi.org/10.30603/md.v5i1.2581>.

⁹⁶ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3rd ed. (Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2014), hlm. 12–13.

3. Penyajian Data (*Data Display*).

Tahap selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk yang informatif dan mudah telaah. Dalam konteks kualitatif, data biasanya disajikan dalam bentukan narasi deksriptif, tabel, matriks, bagan, atau bentuk visual lainnya. Menurut Miles dan Huberman, bentuk penyajian yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adlah uraian naratif karena mampu mengilustrasikan konteks data secara mendalam.

4. Pemeriksaan Kesimpulan (*conslusion drawing/verification*)

Tahap akhir dari proses analisis adalah menarik dan memverifikasi kesimpulan. Kesimpulan awal yang dirumuskan masih bersifat teentatif dan memerlukan pengujian melalui perbandingan dengan data tambahan. Bila kesimpulan tersebut didukung oleh bukti yang valid dan konsisten selama proses pengumpulan data lanjutan, maka kesimpulan tersebut dapat dinyatakan sah dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.⁹⁷

H. Teknik Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian berjudul “Implementasi pendidikan karakter di SMP 3 Muhammdiyah Banjarmasin”, peneliti menggunakan teknik triangulasi sebagaimana dikemukakan oleh moleong, yaitu pemeriksaan keabsahan data melalui berbagai pendekatan untuk memastikan kebenaran dan konsistensi informasi.⁹⁸ Adapun teknik triangulasi yang digunakan

⁹⁷ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia, 2014), 407

⁹⁸ Moleong, Lexy J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakary.

adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber: Para akademisi membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, termasuk kepala sekolah, guru, siswa, dan staf lainnya. Tujuannya adalah untuk mengetahui konsistensi informasi terkait implementasi pendidikan karakter di sekolah.
2. Triangulasi Teknik: Wawancara mendalam, dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk meningkatkan validitas data, hasil dari ketiga metode ini akan dibandingkan.
3. Triangulasi Waktu: Data dikumpulkan dalam waktu yang berbeda, misalnya pada awal, tengah, dan akhir masa pengamatan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kestabilan informasi serta menghindari bias yang mungkin timbul akibat kondisi situasional tertentu.